

ABSTRACT

LESTENI PURNASARI. (2004). **THE CHOICE OF SUBJECTS IN ENGLISH MULTIPLE ARGUMENT VERBS AND ITS SIGNIFICANCE IN TRANSLATION.**
Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program,
Sanata Dharma University.
Yogyakarta.

This thesis focuses on thematic roles as the subjects of English multiple argument verbs. It is an interface between syntax and semantics by which grammatical roles and thematic roles are interwoven. It is an attempt to relate meaning into the study of language. There are two questions to answer. First, what are the thematic roles of the subjects in English sentences with multiple argument verbs? Second, how does the choice of the subjects affect the translation of English sentences into Indonesian?

The objectives are achieved by analyzing simple clauses or sentences of external language, which are collected from three registers: short stories, news, and academic books or journals. The results of the analyses are used to verify the classification of the subjects and the subject hierarchy in order to answer question one. The data to answer question one are then selected to be translated into Indonesian sentences in order to answer question two.

The analysis is divided into two sections. The first section is on the classification of subjects which is conducted by applying Fillmore's and Frawley's theory on thematic roles and Fillmore's and Givón's subject choice hierarchy. The second section is on the significance of the subjects on translation, which is conducted by applying the three fold criterion of a good translation: accuracy, naturalness, and clarity. The three fold criterion is specifically indicated by four aspects which are sentence focus, the theme and rheme, the cohesion, and the readability of a text as the product of translation.

The results of the analyses of the thematic roles of the subjects show that the roles of the subjects have their preference to surface which results in a hierarchy as proposed by Fillmore and Givón. The hierarchy places Agent as the most preferred one to be subjects, which is complementary with Author. Then the rank is down to Instrument, Experiencer, Patient, Theme, Locative, Goal, and Benefactive. The occurrences of each thematic role are constrained by verb types which are classified into states, acts, motions, and causatives, and by sentence construction which can be active or passive, ergative or middle. Besides, the occurrence of each role to be a subject may semantically indicate the change of focus of a sentence which brings a special effect and pragmatically relate to the intention of the speakers or writers.

As a result of the analyses to answer question one, the findings have shown the effects of the thematic roles of the subjects in a translation process and product. The analysis of the thematic roles of the subjects may help a translator (i) to predict a translation loss or gain, particularly on the concept and event relation which are combined to produce meaning, (ii) to provide a set of possible translations in which one of them may have the intended meaning and effect, (iii) to preserve the focus or emphasis of ST in TT, and (iv) to some extent generate a quality of readability of a translation product. They will obtain the three fold criterion of a good translation, namely, accuracy, clarity, and naturalness through the four factors which may indicate a good translation.

ABSTRAK

LESTENI PURNASARI. (2004). THE CHOICE OF SUBJECTS IN ENGLISH MULTIPLE ARGUMENT VERBS AND ITS SIGNIFICANCE IN TRANSLATION. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini memusatkan pada peran tematik sebagai pilihan subjek kata kerja bahasa Inggris yang mempunyai banyak argumen. Studi ini merupakan perpaduan antara sintaksis dan semantik yang mana peran gramatiskal dan tematik saling terjalin. Studi ini juga merupakan upaya untuk menghubungkan makna dalam studi bahasa. Jadi ada dua pertanyaan yang perlu dijawab melalui tesis ini. Yang pertama, apa peran tematik yang dipilih menjadi subjek kalimat bahasa Inggris yang mempunyai kata kerja dengan banyak argumen. Yang kedua, sejauh mana pengaruh pilihan subjek ini pada penerjemahan.

Adapun tujuan tersebut dicapai dengan menganalisa klausula atau kalimat sederhana, yang merupakan bahasa eksternal yang dikumpulkan dari tiga ranah yang berbeda, yakni: cerita pendek, berita, serta buku-buku atau jurnal akademik. Hasil analisa data tersebut digunakan untuk memverifikasi klasifikasi subjek dan hierarki subjek untuk menjawab pertanyaan pertama. Kemudian data dari pertanyaan pertama dipilih untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk menjawab pertanyaan kedua.

Analisa tersebut dibagi dalam dua bagian. Bagian pilihan subjek dilakukan dengan menerapkan teori tentang peran tematik yang diajukan oleh Fillmore dan Frawley serta teori hierarki pilihan subjek yang diajukan oleh Fillmore dan Givon. Bagian kedua tentang pentingnya pilihan subjek dilakukan dengan menggunakan tiga kesatuan kriteria terjemahan yang baik, yaitu ketepatan, kealamiahannya, serta kejelasan terjemahan. Ketiga kriteria ini secara khusus diwujudkan dalam empat aspek, yaitu fokus kalimat, *Theme* dan *Rheme*, kohesi, serta tingkat keterbacaan teks hasil dari terjemahan.

Berdasarkan analisa pilihan subjek, penulis menemukan bahwa pilihan subjek juga memiliki kecendrungan yang menghasilkan suatu hierarki seperti yang diajukan Fillmore dan Givon. Hierarki tersebut menempatkan *Agent* bersama-sama dengan *Author* yang paling sering digunakan sebagai subjek kalimat. Peringkat berikutnya adalah *Instrument*, *Experiencer*, *Patient*, *Theme*, *Locative*, *Goal*, dan *Benefactive* yang menjadi subjek. Tetapi dari segi semantik keberadaan peran tersebut dibatasi oleh tipe kata kerja yang diklasifikasikan dalam *state*, *act*, *motion*, dan *causative*. Secara sintaksis keberadaan peran itu juga dibatasi oleh konstruksi kalimat, apakah kalimat aktif atau pasif, *ergative* atau *middle*. Selain itu, kejadian dari masing-masing peran sebagai subjek secara semantik menunjukkan perubahan fokus atau tekanan kalimat yang memberi efek khusus. Dari sudut pandang pragmatik, hal itu dikaitkan dengan maksud si penutur atau penulis.

Sebagai hasil dari analisa jawaban pertanyaan pertama menunjukkan dampak pilihan subjek pada proses dan hasil terjemahan. Dampak tersebut berhubungan dengan fokus kalimat, *Theme* dan *Rheme*, kohesi, dan tingkat keterbacaan teks. Analisa pilihan subjek akan membantu seorang penerjemah untuk: (i) memperkirakan kehilangan atau keuntungan penerjemahan, khususnya pada hubungan konsep dan peristiwa yang menghasilkan makna, (ii) membuat seperangkat kemungkinan terjemahan yang mana salah satu mengandung makna dan efek yang diinginkan dalam teks sumber untuk dipertahankan pada teks tujuan, (iii) mempertahankan fokus atau penekanan dari teks sumber dalam teks tujuan, dan (iv) sedikit banyak menghasilkan kualitas hasil terjemahan, yaitu keterbacaan.

Semua hal diatas akan menghasilkan tiga kriteria terjemahan yang baik, yaitu ketepatan, kejelasan, dan kealamiahan terjemahan.